

FAKTOR PENYEBAB KEKAMBUIHAN PADAGANGGIAN SKIZOFRENIA HEBEFRENIA PASCADARI RSJ

 Oleh: FATHONI RENDRA ABIDIN (02810180)

Psychology

Dibuat: 2007-04-17 , dengan 3 file(s).

Keywords: skizofrenia hebefrenik, penyebab kekambuhan

Gangguan jiwa merupakan salah satu penyakit yang menjadi momok masyarakat, sehingga penderita merasa terasingkan dan diremehkan. Sebagian masyarakat masih ada yang menganggap bahwa gangguan jiwa muncul dikarenakan kerasukan roh halus. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa dengan klasifikasi berat dengan perjalanan penyakit yang progresif, cenderung menahun (kronik), eksaserbasif (sering mengalami kekambuhan) serta yang paling banyak diderita, kira-kira 60% penderita gangguan jiwa menderita gangguan skizofrenia dan 40% dari total tersebut menderita skizofrenia hebefrenik. Skizofrenia dengan jenis hebefrenik termasuk kategori yang cukup parah serta mempunyai prognosis yang terburuk dibanding dengan skizofrenia tipe lainnya. Hebefrenik artinya mental atau jiwanya menjadi tumpul, sehingga berlangsung disintegrasi total yaitu tidak adanya keseimbangan antara afektif, motorik serta kognitif dan terjadi kemunduran total dalam tingkah lakunya dan seseorang menjadi kekanak-kanakan. Pada survey awal di RSJ Pujon ditemukan bahwa gangguan yang sering mengalami kekambuhan adalah gangguan skizofrenia hebefrenik. Tujuan dari pada penelitian kali ini adalah menggambarkan tentang faktor-faktor penyebab kekambuhan pada penderita gangguan skizofrenia hebefrenik pasca dari rumah sakit jiwa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumen.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Wikarta Mandala Pujon Malang dengan maksud agar memperoleh data yang memadai untuk menggambarkan faktor penyebab kekambuhan pada penderita gangguan skizofrenia hebefrenik pasca dari RSJ. Jumlah subyek penelitian adalah tiga orang yang mengalami kekambuhan lebih dari dua kali sedangkan analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif

Hasil temuan yang ada di lapangan diperoleh gambaran, bahwa penyebab kekambuhan pada penderita gangguan skizofrenia hebefrenik pasca dari RSJ adalah keluarga yang kurang harmonis atau kurang kondusif. Hubungan dengan saudara yang kurang akrab, penderita yang memang malas serta merasa bosan kontrol secara rutin sehingga minum obat menjadi tidak teratur.

Kurang adanya dukungan dalam pengontrolan minum obat penderita dari keluarga sehingga rawat jalan menjadi tidak stabil kemudian faktor di luar keluarga yaitu stressor lingkungan yang berlebihan salah satunya pekerjaan yang menumpuk.

Abstract

Mental disorder is one of the disease is a scourge of society, so people feel alienated and belittled. Some people still there who think that mental disorders arise due to unclean spirits. Schizophrenia is a mental disorder classified as serious with a progressive course of the disease, tend to have chronic (chronic), eksaserbasif (often experience recurrence) as well as the most common, about 60% of people with mental disorders suffer from schizophrenia and 40% of those suffering from schizophrenia hebefrenik.

Schizophrenia with type hebefrenik including categories are quite severe and have the worst prognosis compared with other woods type schizophrenia. Hebefrenik means mental or soul to be blunt, so that the total disintegration berlangsunglah namely the lack of balance between the affective, cognitive and motor and total setback in his behavior and the person becomes childlike. At the beginning of the asylum Pujon survey found that the disorder is a disorder often experience recurrence hebefrenik schizophrenia. The purpose of this research is to describe the factors that cause recurrence in patients with schizophrenia disorders hebefrenik post from the mental hospital.

Data collection methods used were interviews, observation and documents. The study was conducted in Wikarta Mandala Psychiatric Hospital Pujon Malang with intent to obtain sufficient data to describe the factors that cause recurrence in patients with schizophrenia disorders hebefrenik post from the mental hospital. The number of research subjects are three people who had a relapse more than twice while the analysis of data used is descriptive analysis

The findings obtained in the field description, that the cause of recurrence in patients with schizophrenia disorders hebefrenik post of asylum is a less harmonious family or less conducive. Relationships with relatives are less familiar, patients who are lazy and bored routine control so taking medication become irregular. Lack of support in taking control of the family so the patient becomes unstable outpatient factors outside the family then that is excessive environmental stressors one of them the work piling up.